

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL  
DI KAWASAN NGARAI SIANOK DAN SEKITARNYA**

Oleh :

**YUL INDAH PURNAMA**  
06 208 033

**Tesis**

**Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk memperoleh gelar Magister Sains  
Pada Program Pascasarjana Universitas Andalas**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2008**

**Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional  
di Kawasan Ngarai Sianok dan Sekitarnya**

**Oleh: Yul Indah Purnama**

**(Dibawah bimbingan Syamsuardi dan Tesri Maideliza)**

**RINGKASAN**

Fenomena *Back to Nature* sedang terjadi di berbagai bidang termasuk di bidang kesehatan dan pengobatan. Pemakaian tumbuhan obat tradisional untuk mengobati penyakit yang diderita masyarakat merupakan implementasi konsep *Back to Nature* dalam bidang pengobatan. Penyebabnya bermacam-macam seperti: kondisi perekonomian yang krisis sehingga menurunkan daya beli masyarakat terhadap obat-obatan mahal, terdapat efek samping pada pemakaian obat-obatan kimia bagi organ tubuh dan khasiat tumbuhan obat yang memang terbukti dalam menyembuhkan penyakit. Fenomena semacam ini hendaknya direspon secara positif oleh berbagai kalangan dengan cara melakukan inventarisasi tumbuhan obat sehingga warisan pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan obat lokal maupun nasional tetap terjaga. Lebih jauh lagi, hasil inventarisasi tersebut harus ditindaklanjuti dengan mengembangkannya ke arah penelitian secara farmakologis sehingga menghasilkan obat-obatan nasional yang teruji khasiatnya karena telah bertahun-tahun dipakai oleh masyarakat Indonesia. Studi etnobotani merupakan tahap awal dalam proses yang panjang tersebut dimana pada tahap ini dihasilkan informasi yang akurat mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang dipakai masyarakat sehingga studi etnobotani harus dilakukan di negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah ini.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kembali ke alam "*Back to Nature*", sedang populer di dunia kesehatan. Menurut Winarto (2003), *Back to Nature* di bidang obat-obatan berarti kembali ke tanaman obat-obatan alami khususnya obat-obatan yang berasal dari tumbuhan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya orang yang beralih pada tanaman obat sebagai alternatif menyembuhkan penyakit yang mereka derita. Riasa (2003) dalam Winarto (2003) menyatakan bahwa melambungnya popularitas obat tradisional lantaran ketidak sempurnaan obat modern. Obat modern sifatnya temporer sehingga ketergantungan pasien terhadap obat relatif tinggi. Fenomena ini semakin bertambah ketika krisis ekonomi melanda Indonesia. Penggunaan tanaman obat sebagai bahan untuk mengobati penyakit dapat menjadi alternatif yang relatif murah dibandingkan dengan membeli obat-obatan kimia. Keadaan ini ditunjang dengan kebijakan pemerintah mendirikan Sentra Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional (SP3T) di Indonesia (Duryatmo, 2003).

Pada pengobatan secara tradisional sebagian besar ramuan obat berasal dari organ tumbuhan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga ataupun biji (Harun dan Nazli, 1998). Menurut Duryatmo, 2003 tumbuhan obat yang banyak dimanfaatkan sebagai obat alternatif antara lain temu-temuan (famili Zingiberaceae), dari ratusan jenis yang tersebar jenis yang sering digunakan adalah jahe, kunyit dan kencur.

Pengetahuan tentang tanaman obat, merupakan warisan budaya bangsa yang berdasarkan pengalaman telah diwariskan secara turun temurun. Pendayagunaan obat tradisional dan pengobatannya merupakan salah satu

komponen pelayanan kesehatan dasar yang merupakan alternatif untuk memenuhi kebutuhan dasar di bidang kesehatan (Wijaya Kusuma, 1996). Tamin dan Arbain (1995) menambahkan bahwa pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat tradisional di Indonesia untuk kebutuhan hidup dilakukan secara tradisional untuk bentuk susunan ramuan atau komposisi, serta proses pembuatan atau pengolahan diterima oleh generasi berikutnya secara turun temurun.

Aliadi (2005) menganggap bahwa pewarisan pengetahuan mengenai obat tradisional secara turun temurun pada masyarakat menjadi penyebab punahnya pengetahuan tersebut. Pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tradisional di kampung jarang yang dituangkan dalam bentuk tertulis, kebanyakan hanya dipahami oleh mereka yang sudah tua. Sedangkan generasi muda, terutama yang sudah berinteraksi dengan kehidupan modern, jarang yang peduli dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakatnya. Semakin lama, interaksi masyarakat tradisional dengan kehidupan modern semakin kuat dan merasuk ke berbagai pelosok daerah. Akibatnya akan terjadi erosi pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat. (Djamal, Ilyas, Hasiana, Bakhtiar dan Firmansyah 1982) menambahkan, ilmu pengobatan tradisional umumnya diturunkan secara terbatas pada sekelompok atau keluarga tertentu saja. Akibatnya pengetahuan ini dikuatirkan kelestariannya karena yang akan mewarisi ilmu banyak bermigrasi ke kota atau tempat lain untuk mencari pekerjaan guna kebutuhan dan kelangsungan hidup atau melanjutkan studi.

Menurut Supriadi (2001) di Indonesia ditemukan sekitar 30000 jenis tumbuhan di dalam hutan hujan tropik dan sekitar 1260 spesies diantaranya berkhasiat obat. Baru sekitar 180 spesies yang telah digunakan untuk berbagai

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi etnobotani tumbuhan obat tradisional di Kawasan Ngarai Sianok dan sekitarnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tumbuhan obat yang ditemukan berjumlah 124 jenis yang terdiri dari :  
Kelas Magnoliopsida sebanyak 41 famili yang meliputi 92 jenis tumbuhan.  
Kelas Liliopsida sebanyak 8 famili yang meliputi 30 jenis tumbuhan, serta  
1 jenis Gleicheiniaceae (Pteridophyta) dan 1 jenis Lichenes (lumut kerak).  
Famili Zingiberaceae merupakan famili dengan jenis yang paling banyak digunakan sebagai tumbuhan obat yang berjumlah 12 jenis.
2. Dari 124 jenis tumbuhan yang ditemukan di Kawasan Ngarai Sianok dan sekitarnya, bentuk tumbuh atau habitnya adalah 73 herba, 34 pohon, 12 perdu dan 5 rumput.
3. Tumbuhan obat tersebut digunakan untuk mengobati 56 macam penyakit yang diderita oleh masyarakat. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daunnya. Sebagian besar ramuan tumbuhan obat dimasak dengan cara direbus dan kemudian diminum.
4. Kanagarian Sianok VI Suku dan Kanagarian Toboh memiliki indeks kesamaan jenis tumbuhan obat yang tertinggi (0,23) dan indeks kesamaan jenis yang terendah (0,16) didapat pada Kanagarian Gadut dan Kanagarian Toboh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliadi, A. 2005. *Stop Erosi Pengetahuan Orang Kampung*. <http://www.library.ohiou.edu/indopubs/2000/10/18/0008.html>
- Anggadiredjo, J. 1992. *Eksplorasi, Konservasi dan Pengembangan Tanaman Obat: Suatu Pemikiran Memanfaatkan Tanaman Nasional*. Prosiding forum Komunitas Ilmiah Hasil Penelitian Plasma Nutfah dan Budidaya Tanaman Obat. Bogor.
- Ardan, A. S. 1996. *Studi Taksonomi Tumbuhan Obat Tradisional Yang Dipergunakan Oleh Masyarakat di Beberapa Desa Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UNAND.
- Arbain, D. Dachriyanus dan Rusjdi Tamin. 1996. *Survei Etnobotani dan fitokimia Tumbuhan Hutan Sumatera*. ODA (UK) – Departemen of Forestry (R 1) – Universitas Andalas.
- Backer, C. A dan R. C. Van den Brink. 1963. *Flora of java*. Vol. I. N. V. P.Noordhoff. Groningen-The Netherlands.
- Backer, C. A dan R. C. Van den Brink. 1965. *Flora of java*. Vol. II. N. V. P.Noordhoff. Groningen-The Netherlands.
- Backer, C. A dan R. C. Van den Brink. 1968. *Flora of java*. Vol. III. N. V. P.Noordhoff. Groningen-The Netherlands.
- Badan Pusat Statistik. 2001. *Kabupaten Agam Dalam Angka*. Kabupaten Agam.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Kecamatan Dalam Angka*. Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kecamatan Dalam Angka*. Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
- Corner, E.J.H. dan Watanabe (1969) *Collection Illustrated Tropical Plant*. Kyoto Jepang
- Dalimartha, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia* Jilid 3. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia* Jilid 4. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- Dharma, A. 2001. *Uji Bioaktifitas Metabolit Sekunder*. Makalah Workshop Peningkatan Sumber Daya Alam Hayati dan Rekayasa Bioteknologi. FMIPA UNAND, Padang.